



DISKRIPSI KEGIATAN PENELITIAN

PENELITIAN DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MUSEOLOGI BERBASIS MUSEUM PADA PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BENGKULU”

Disusun Oleh:
Maryam M.Hum
NIP. 19721022 199903 2 001
Arum Puspitasari, MA
NIP. 19860918 201903 2 007

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Museologi Berbasis Museum Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu” telah dapat penulis laksanakan dengan baik tepat pada waktunya. Penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik sebagaimana yang diharap tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak tertentu yang telah turut serta berkontribusi dalam pelaksanaannya selama empat bulan dari bulan Juni hingga September 2021.

Terima kasih patut penulis sampaikan terutama kepada Plt Rektor IAIN Bengkulu Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali M.Pd. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan bantuan dana penelitian melalui DIPA IAIN Bengkulu Tahun Anggaran 2021. Rasa terima kasih penulis juga disampaikan kepada Kepala LPPM IAIN Bengkulu beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memfasilitasi pelaksanaan seminar proposal. Selain itu, ucapan terima kasih kepada Dosen Pengajar Museologi yang sekaligus Ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN SUKA Yogyakarta dan Dosen Pengajar Museologi dan juga Dekan Fakultas Humaniora dan Ilmu Budaya UIN Raden Fatah serta semua rekan-rekan yang telah memberikan kontribusi pemikiran guna tercapai kesempurnaan proposal dan laporan penelitian ini. Terakhir ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dorongan moril dan materiil mulai dari awal hingga terselesaikannya laporan penelitian ini.

Akhirnya, penulis sangat menyadari bahwa laporan penelitian antara ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sekalian sehingga laporan penelitian ini akan menjadi lebih sempurna.

Bengkulu, Oktober 2021

Ketua Peneliti



Maryam M. Hum

NIP.19721022 199903 2 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Museologi Berbasis Museum Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu” dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini diawali dengan tahap persiapan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan dan diakhiri dengan penyusunan laporan. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan penelitian ini diawali dengan tahap persiapan sesuai prosedur penelitian ilmiah yaitu: penuyusunan proposal, pengajuan proposal, seminar (presentasi) proposal, revisi proposal sesuai masukan dari para reviewer, diskusi bersama teman sejawat terkait isi proposal yang akan diteliti, pengurusan surat izin penelitian, studi literatur, dan penyusunan instrumen pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian yang meliputi kegiatan pengumpulan data lapangan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di IAIN Bengkulu, UIN SUKA Yogyakarta dan UIN Raden Fatah Palembang. Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Pendekatan data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey dengan instrument penelitian berupa angket. Pengumpulan data penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode dokumentasi dan metode *deep interview* terhadap beberapa dosen pengampu mata kuliah Museologi serta mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam dilakukan dengan penyebaran angket. Hasil dari wawancara dan angket yang didapat selanjutnya diolah dan dianalisis guna penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan secara tertulis yang dimulai dari penyusunan bab pendahuluan yang termasuk didalamnya antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, luaran yang dihasilkan dan sistematika penulisan, kajian pustaka termasuk didalamnya landasan teoritis dan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, metode penelitian termasuk didalamnya model pengembangan, tahap pengembangan, sumber penelitian jenis, teknik dan instrument data, penyajian hasil dan pembahasan, serta bab penutup berupa bagian kesimpulan dan saran. Pada bagian paling

akhir terdapat lampiran sebagai bukti laporan mengenai penggunaan anggaran dana penelitian selama pelaksanaan kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Seperti tiket transportasi, Bill penginapan dan lain sebagainya.

Bengkulu, Oktober 2021

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maryam M. Hum', with a horizontal line above the first part of the signature.

Maryam M. Hum
NIP.19721022 199903 2 001

1. Latar Belakang

Salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Kota Bengkulu yaitu IAIN Bengkulu mempunyai Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dibawahnya bernaung Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Dalam perkembangannya hingga tahun 2021 menjadi satu-satunya program studi yang mempunyai konsentrasi bidang Sejarah. Selain itu juga memiliki kecintaan terhadap pelestarian warisan budaya yang dibuktikan dengan adanya mata kuliah yang konsen kepada pelestarian warisan budaya yaitu mata kuliah pelestarian warisan budaya dan museologi. Meskipun perguruan tinggi negeri yang berlatarbelakang bidang kajian keislaman, namun bidang kebudayaan juga menjadi kajian yang penting untuk diberikan pada mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Hal ini merupakan suatu keunggulan dari kampus dengan latar belakang keislaman yang kental.

Bengkulu sendiri mempunyai warisan kebudayaan yang dapat dikatakan banyak jumlah serta beragam jenisnya, seperti bahasa, makanan, tarian dan lainnya. Selain itu, terdapat juga warisan budaya benda diantaranya Benteng Malborough, tugu Thomas park, kawasan pecinan, Museum Negeri dan masih banyak yang lainnya. Hingga tahun 2021 Museum di Kota Bengkulu hanya terdapat satu yaitu Museum Negeri Bengkulu.

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi SPI FUAD IAIN Bengkulu diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa museum dipandang sebagai tempat menyimpan benda kuno. Belum bertumbuhnya museum di Kota Bengkulu disebabkan masih belum berubahnya pemahaman masyarakat dalam memandang sebuah museum. Dari hasil observasi penulis juga memperoleh informasi bahwa pemahaman mengenai museum yang ada di masyarakat hanyalah sebatas pada bangunan atau tempat penyimpanan benda yang dianggap tidak dapat dipakai kembali tapi merasa enggan untuk dibuang. Pemahaman lain yang berkembang adalah benda pameran museum merupakan benda yang dipandang sebagai antik dan kuno

Pandangan masyarakat tersebut masih berorientasi pada cara pandang *traditional museum* dimana museum terbatas pada koleksi benda kuno dan antik saja. Dimasa sekarang ini museum telah berkembang cukup pesat, sesuai dengan pengertian ICOM (*International Council of Museums*) museum merupakan lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya dengan sifat terbuka dengan

cara melakukan usaha pengoleksian, mengonservasi, mesiret, mengkomunikasikan dan memamerkan benda kepada masyarakat untuk kebutuhan studi, pendidikan dan kesenangan. Istilah museum juga telah diatur dalam beberapa peraturan yang telah disahkan oleh pemerintah. Seperti dalam Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No KM.33/PL.303/MKP/2004 tentang Museum. Peraturan mengenai museum paling baru dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 66 Tahun 2015 tentang Museum. Pada peraturan yang disebutkan sebelumnya, museum sudah berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan jaman. Senada dengan pandangan Douglas bahwa museum dapat menjadi penambah semangat dalam pengembangan ide serta gagasan. Fungsi museum selain sebagai tempat mengumpulkan, mengidentifikasi, merekam dan memamerkan benda juga dapat digunakan sebagai sumber informasi guna menambah ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Dipandang dari sisi pendidikan museum dapat menjadi bagian penting karena dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan. Selain itu museum juga dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif terutama dalam pembuatan pameran museum itu sendiri. Dalam pembuatan pameran mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan serta ide baru dalam berpikir kreatif secara optimal. Pengembangan kemampuan berpikir mahasiswa hendaknya terus dilakukan terutama untuk pendidikan sejarah, karena pembelajaran sejarah yang monoton yaitu berupa hafalan adalah sesuatu yang membosankan. Sehingga belajar sejarah adalah sesuatu yang tidak menyenangkan

Berdasarkan observasi tahap awal yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu diperoleh informasi, seperti:

- a. Minat belajar mahasiswa pada program studi Sejarah Peradaban Islam dalam mata kuliah museologi terlihat sebagian mahasiswa dapat dikatakan kurang antusias, mahasiswa terkesan mengikuti mata kuliah museologi hanya sebatas pada kebutuhan untuk kelengkapan pengambilan jumlah kredit semester (sks)
- b. Pembelajaran sejarah memang tidak lepas dari hafalan yang terus berulang dari tingkat dasar hingga menengah atas. Model pembelajaran sejarah yang seperti itu sering kali dianggap mudah oleh pengajar. Pengajar hanya cukup sekedar menghafal materi kemudian disampaikan kepada mahasiswa.

- c. Hasil observasi terhadap mahasiswa prodi SPI FUAD IAIN Bengkulu diperoleh gambaran bahwa metode belajar yang seperti ini dirasa kurang mendapatkan pengalaman belajar. Akibatnya mahasiswa hanya sebatas pada menghafal tanpa mempunyai pemahaman yang mendalam. Dalam penyampaian mata kuliah sejarah, pengajar hanya terfokus pada buku (*books oriented*) tanpa menambah metode lain yang lebih menyenangkan dan menambah pengetahuan selain itu juga dirasa kurang melatih kreatifitas mahasiswa.

Metode pembelajaran sejarah yang kurang menarik tersebut dapat diramu menjadi lebih menarik dengan keberadaan museum. Museum tersebut dimanfaatkan dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara optimal. Pembelajaran mata kuliah museologi dengan memanfaatkan keberadaan museum juga telah dilakukan oleh pengampu mata kuliah museologi Program Studi Sejarah Peradaban Islam IAIN Bengkulu sebelumnya. Pemanfaatan keberadaan museum sebagai media belajar dilakukan dengan mengajak mahasiswa untuk mengunjungi museum yang ada di kota Bengkulu. Dalam kunjungan tersebut mahasiswa dilatih untuk melihat dan mencermati mengenai pameran dalam museum. Namun, tidak ada tindak lanjut yang lebih mendalam mengenai hasil belajar di museum tersebut setelahnya. Dalam proses pembelajaran sejarah yang terkesan monoton perlu adanya model belajar baru sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna, dapat mencari serta menemukan bahkan hingga memecahkan permasalahan bila dilakukan dengan metode *out class*.

Peran besar mata kuliah museologi untuk peserta didik tidak bisa bila hanya masih berkuat pada pembelajaran dengan metode menghafal. Metode menghafal tidak cocok diterapkan dalam mata kuliah museologi. Dalam mata kuliah museologi hendaknya lebih menuntut mahasiswa untuk dapat lebih aktif, kreatif dan mempunyai ide yang cemerlang serta mampu dalam memecahkan permasalahan secara mandiri. Tuntutan jaman kedepannya mahasiswa diharapkan mempunyai kecakapan dalam hal teori dan juga praktek di lapangan. Bila perkuliahan museologi masih dilaksanakan dengan metode menghafal sangat disayangkan bila mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam tidak mempunyai daya saing yang mumpuni dalam dunia kerja nantinya.

Program studi Sejarah Peradaban Islam sebagai satu-satunya program studi yang mempunyai kajian dalam bidang pelestarian warisan kebudayaan yang ada di Bengkulu, bila lulusannya belum mempunyai kapasitas yang terlatih dan berpengalaman dalam bidang

pelestarian di museum khususnya, maka program studi ini belum terdapat perbedaan dengan universitas lain yang tidak mempunyai program studi sejarah. Ditambah lagi sebagai putra daerah yang memiliki warisan budaya yang beragam tidak mampu berpartisipasi dalam pelestarian warisan budaya. Permasalahan yang akan timbul semacam ini hendaknya dapat diantisipasi dari dini yaitu melalui pengembangan bahan ajar museologi berbasis museum yang dapat meningkatkan minat belajar sejarah pada mahasiswa Prodi SPI IAIN Bengkulu. Terciptanya lulusan yang menguasai dengan baik bidang agama dan mengerti serta peduli akan warisan budaya milik sendiri merupakan tuntutan dimasa datang. Perkembangan ini dikarenakan di Bengkulu mempunyai banyak warisan kebudayaan yang masih belum terawat dan belum tersosialisasikan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas jelas bahwa penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Museologi Berbasis Museum Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN” perlu di lakukan untuk pengembangan program studi Sejarah Peradaban Islam IAIN Bengkulu, khususnya dalam pengembanagn bahan ajar mata kuliah Museologi.

2. Tujuan Penelitian

- 2.1 Mendiskripsikan bagaimana Persepsi mahasiswa terhadap bahan ajar meseologi berbasis museum yang dapat meningkatkan minat belajar sejarah mahasiswa Prodi SPI FUAD IAIN Bengkulu.
- 2.2 Mendeskripsikan persepsi mahasiswa Prodi SPI IAIN Bengkulu terhadap bahan ajar museologi yang digunakan selama ini
- 2.2 Menguji validitas dan praktikalitas bahan ajar mata kuliah museologi berbasis museum yang dapat meningkatkan minat belajar sejarah pada mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

3. Sasaran Penelitian

- 3.1 Secara khusus sasaran penerima penelitian ini ditujukan kepada dosen pengampuh mata kuliah Museologi pada Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin

Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu. Selain itu juga untuk mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu

- 3.2 Secara umum sasaran penerima penelitian ini ditujukan kepada (1) pengelola Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu, (2) para peneliti yang berminat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini bahwa penelitian ini akan dapat dijadikan salah satu referensi Pustaka.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

A. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2021 sampai dengan September 2021 yang berlokasi di Prodi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab FUAD IAIN Bengkulu, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta dan Jurusan Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

B. Kronologis Kegiatan

Kronologis kegiatan penelitian ini diawali dengan kegiatan penyusun proposal. Proposal ini diajukan ke lembaga LPPM IAIN Bengkulu melalui Liptadimas pusat. Selanjutnya seluruh proposal yang masuk ke Litapdimas Kemenag diseleksi untuk menjaring proposal yang terbaik dan dinyatakan lolos untuk dibiayai dana penelitian yang bersumber dari DIPA IAIN Bengkulu Tahun 2021. Proposal ini dinyatakan lolos seleksi setelah melewati seminar proposal yang dinilai oleh beberapa reviewer. Seluruh proposal yang dinyatakan lolos seleksi mendapatkan SK Rektor IAIN Bengkulu. Selanjut peneliti mengajukan surat izin dan surat tugas penelitian kepada ketua LPPM IAIN Bengkulu dan peneliti juga mengurus SPPD kepada rektor IAIN Bengkulu guna melaksanakan tugas secara resmi dalam rangka pengumpulan data ke tempat lokasi penelitian. Dalam surat tugas yang dikeluarkan oleh ketua LPPM tertera masa tugas pengumpulan data di lapangan dari tanggal 9 Agustus sampai dengan tanggal 13 Agustus 2021 bertempat di IAIN Bengkulu. Tanggal 23 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2021 yang berlokasi di UIN SUKA Yogyakarta dan tanggal 7 September sampai dengan 10 September 2021 bertempat di UIN Raden Fatah Palembang.

Setelah mengajukan Surat Tugas kepada ketua LPPM IAIN Bengkulu dan selanjutnya dikeluarkan SPPD dari Rektor IAIN Bengkulu, peneliti melaksanakan

pengumpulan data penelitian pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu, UIN SUKA Yogyakarta dan UIN Raden Fatah Palembang. Data yang telah didapat selanjutnya diolah dan dianalisis guna penarikan kesimpulan.

Setelah mendapatkan data peneliti membuat bahan ajar museologi berbasis museum dengan bahan ajar di validasi oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Dan selanjutnya ujipraktikalitas oleh mahasiswa dan dosen

Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan FGD sebanyak 2 kali kegiatan. FGD yang pertama di laksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021 di ruang diskusi hotel Latansa Kota Bengkulu. dengan narasumber dari peneliti sendiri. FGD menghadirkan peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari 1 orang perwakilan Museum Negeri Bengkulu, 1 Orang perwakilan dari *Bengkulu Heritage Society*, 1 orang perwakilan dari Masyarakat Sejarawan Indonesia serta 17 orang mahasiswa Prodi SPI Jurusan Adab Fuad IAIN Bengkulu yang pernah dan sedang mengambil mata kuliah Museologi sesuai dengan **SK PLT Rektor Nomor 0750 tanggal 20 September 2021**. dalam kegiatan FGD peneliti banyak sekali mendapatkan masukan masukan dari peserta.

Setelah Melaksanakan kegiatan FGD peneliti melakukan validasi bahan ajar kepada validator dengan 2 orang validator ahli materi dan 2 orang validator ahli media pembelajaran. Dengan di validasi bahan ajar peneliti banyak sekali mendapatkan masukan dari validator dan di perbaiki sesuai dngan saran dari validator.

Pada akhir hasil dari pembuatan bahan ajar peneliti melakukan FGD yang kedua kalinya pada tanggal 28 Oktober 2021 dengan 20 peserta dari alumni dan mahasiswa **dengan SK PLT Rektor Nomor 0860 tanggal 26 Oktober 2021** di ruang rapat hotel Latansa Bengkulu untuk penyempurnaan bahan ajar sekaligus sebagai sosialisasi bahan ajar yang sudah di perbaiki.

Setelah melakukan FGD penelitian mencetak bahan ajar museologi dan hasil penelitian, kegiatan penelitian dan administrasi yang ada kaitannya dengan laporan penelitian guna di laporkan ke bagian keuangan dan LPPM

C. Keluaran

Keluaran dari hasil kegiatan penelitian ini berupa Produk ajar cetak berupa buku ajar museologi berbasis museum, Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Publikasi pada jurnal nasional terindeks Sinta 3 atau 4.

D. Narasumber/Responden dan Data yang Diperoleh

Narasumber dan responden dalam penelitian ini merupakan dosen pengampu matakuliah Museologi, Kaprodi Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan sampel penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Pada responden dosen IAIN Bengkulu, UIN SUKA Yogyakarta dan UIN Raden Fatah Palembang sebagai pembanding pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara melalui instrument daftar wawancara. Adapun pengumpulan data pada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian digunakan Teknik survey dengan instrument berupa angket.

Narasumber dalam penelitian ini di lokasi Penelitian dapat dilihat dari table berikut

No	Nama	Instansi	Keterangan
1	Refileli, MA	IAIN Bengkulu	Ketua Prodi SPI IAIN Bengkulu
2	Riswinarno, SS, MM	UIN SUKA Yogyakarta	Ketua Prodi SKI UIN SUKA Yogyakarta dan pengampu mata Kuliah Museologi
2	Dr Endang Rohmatun MA	UIN Raden Fatah Palembang	Pengampu mata kuliah Museologi UIN Raden Fatah Palembang

Adapun data yang diperoleh terdiri dari dua jenis bentuk data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Kualitatif Hasil Wawancara

1. Aspek Bahan Ajar

- a. Pengembangan bahan ajar museologi di ketiga tempat lokasi penelitian yaitu IAIN Bengkulu, UIN SUKA Yogyakarta dan UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah museum itu sendiri
- b. Bahan ajar museologi pada ketiga tujuan lokasi penelitian

Ketersediaan Bahan Ajar		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
<ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapat bahan ajar baik cetak maupun <i>ebook</i>. Bahan ajar yang selama ini digunakan sebatas menggunakan silabus dan RPS. • Bahan ajar yang ada di IAIN Bengkulu dirancang sebatas pada pengetahuan mahasiswa terhadap museum dengan praktek kunjungan museum di akhir perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapat bahan ajar baik cetak maupun <i>ebook</i>. Bahan ajar yang selama ini digunakan sebatas menggunakan silabus dan RPS. • Bahan ajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari program studi Sejarah Kebudayaan Islam, mata kuliah museologi sebatas pada mata kuliah pendamping sehingga bahan ajar lebih banyak penyampaian teori tentang permuseuman. Sedangkan praktek lapangan pada laboratorium museum mini digunakan sebagai pelengkap diakhir mata kuliah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terdapat bahan ajar baik cetak maupun <i>ebook</i>. Bahan ajar yang selama ini digunakan sebatas menggunakan silabus dan RPS. <p>Bahan ajar yang ada di UIN Raden Fatah Palembang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan program studi Sejarah Peradaban Islam yaitu sebagai salah satu mata kuliah utama. Materi yang berupa teori disampaikan lebih padat di bagian awal dan penugasan praktek baik individu maupun kelompok di bagian akhir perkuliahan dengan membuat pameran mini di laboratorium mini yang sudah tersedia.</p>

2. Aspek Proses Belajar Mengajar

- a. Tujuan pembelajaran Museologi

Tujuan Pembelajaran Museologi		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang

<ul style="list-style-type: none"> • Museologi merupakan salah satu mata kuliah utama yang ada pada prodi SPI, sehingga diharapkan mahasiswa lulusan mempunyai ketrampilan dalam bidang permuseuman. • Meningkatkan minat belajar mahasiswa terutama bidang sejarah yang selama ini terkesan membosankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mempelajari museologi adalah sebagai mata kuliah pendukung dalam bidang sejarah dan sebagai sarana pembelajaran bidang museum ditengah menjamurnya museum di Kota Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan mempelajari museologi adalah mencetak lulusan yang handal dalam permuseuman
--	---	--

b. Pembelajaran Museologi untuk mencetak lulusan yang handal dalam bidang permuseuman

Topik Yang Dimuat Dalam Mata Kuliah Museologi		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
<ul style="list-style-type: none"> • Hal yang dipelajari dalam museologi adalah pengenalan sejarah dan pengertian museum • Tugas dan tanggung jawab museum • Ruang lingkup museum • Kebijakan museum • Museum dan masyarakat • Museum dan dunia pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup, sejarah museum • Koleksi museum • Tata cara • Sarana dan prasarana permuseuman • Prosedur pameran • Kerusakan koleksi • Penataan koleksi • Evaluasi pameran • Bangunan dan lingkungan museum 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup museology • Sejarah, tugas dan fungsi museum • Aspek-aspek dalam museum • Kebijakan dalam museum • Jenis-jenis museum • Koleksi museum • Penataan koleksi • Museum dan masyarakat • Museum sebagai sumber belajar • Museum sebagai wahana interaksi budaya • Museum dan pariwisata

- c. Pembelajaran museum dapat menjadikan belajar sejarah lebih menarik

Strategi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan ke museum 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pameran untuk museum mini diakhir perkuliahan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pameran untuk museum mini diakhir perkuliahan

- d. Evaluasi pembelajaran

Strategi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
<ul style="list-style-type: none"> Tugas kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kuliah 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kuliah

3. Aspek Karakteristik Mahasiswa

Kendala Dalam Mengajar		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
<ul style="list-style-type: none"> Dalam mengajar mata kuliah museologi mahasiswa belum mempunyai pandangan yang luas dan banyak tentang museum dikarenakan museum yang ada di Kota Bengkulu terbatas yaitu hanya terdapat satu museum saja. Sehingga peran pengajar dalam memberikan pemahaman tentang pentingnya museum dalam pendidikan sangat besar Dalam mengajar mahasiswa kendala yang dihadapi adalah adanya keseragaman dalam memberikan mata kuliah museologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam mengajar mahasiswa kendala yang dihadapi adalah adanya keseragaman dalam memberikan mata kuliah museologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Dalam mengajar mahasiswa kendala yang dihadapi adalah adanya keseragaman dalam memberikan mata kuliah museologi.

Kemampuan Mahasiswa Bidang Museum		
IAIN Bengkulu	UIN SUKA Yogyakarta	UIN Raden Fatah Palembang
Kemampuan mahasiswa dalam bidang permuseuman masih harus mendapatkan pembelajaran baik secara teori dan praktek. Hal ini penting dikarenakan belum ada daya saing di Kota Bengkulu untuk itu	<ul style="list-style-type: none"> Meskipun hanya merupakan mata kuliah pilihan, namun mahasiswa sudah mempunyai pemahaman yang mendasar dan baik tentang teori dan praktek di lapangan. 	Pemahaman mahasiswa mengenai museum sudah sangat baik, meskipun belum adanya bahan ajar yang seragam namun dari RPS dan Silabus yang ada teori dan praktek di lapangan mengenai permuseuman berjalan seimbang

2.Data Kuantitatif Hasil Angket

Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu. Adapun data hasil penyebaran angket tersebut secara rinci dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1 Persepsi Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Museologi

No	PERNYATAAN	Alternatif pilihan			
		1	2	3	4
B. Aspek Materi					
1	Materi bahan ajar terdiri dari teori dan praktek langsung dilapangan	3,1%	3.1%	59,4%	34,4%
2	Teori dan praktek seimbang dalam belajar museologi	-	12,5%	62,5	25%
3	Materi bahan ajar yang disampaikan dapat memotivasi untuk belajar museology	3,1%	-	75%	21,9%
4	Materi bahan ajar yang disampaikan membantu dalam memahami mata kuliah lain	-	35,5%	80,6%	16,1%
5	Materi bahan ajar melatih keaktifan mahasiswa	-	3,1%	68,8%	28,1%
6	Materi bahan ajar dapat mengembangkan kemampuan individu dan kelompok	-	3,1%	71,9%	25%

C. Aspek Penyajian bahan ajar					
1	Modul yang diberikan sesuai dengan yang disampaikan oleh pengajar	-	6,2%	71,9%	21,9%
2	Pengajar dalam menyampaikan mata kuliah mudah untuk dipahami	-	-	78,1%	21,9%
3	Tugas yang diberikan membantu anda dalam memahami mata kuliah lain	-	9,4%	75%	15,6%
4	Dalam pembelajaran menggunakan media sebagai alat bantu	-	-	75%	25%
D. Aspek Bahasa					
1	Bahasa yang disampaikan dalam menyampaikan mata kuliah mudah dimengerti	-	3,1%	68,8%	28,1%
2	Bahasa yang disampaikan menggunakan bahasa serapan	-	6,2%	75%	18,8%
3	Dalam pembelajaran menggunakan Istilah-istilah bidang museum?	-	6,2%	62,5%	31,3%
C. Aspek kegrafisan bahan					
1	Urutan tata letak isi materi sistematis dan rapi.	-	-	71,9%	28,1%
2	Cover (kulit buku) bahan (buku) ajar menarik untuk dilihat.	-	18,8%	62,5%	18,8%
3	Tata letak isi materi sesuai (hamonis).	-	-	84,4%	15,6%
4	Gambar (foto-foto) dalam bahan (buku) ajar jelas dan sesuai dengan isi materi.	-	3,2%	71%	25,8%
5	Ilustrasi isi materi bahan (buku) ajar jelas untuk dimengerti oleh mahasiswa.	-	3,2%	77,4%	19,4%

3. Hasil Validasi ahli media pembelajaran dan ahli materi

Tabel 2 Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata (\bar{X})	Skor maksimal	% Keidealan	Kategori Penilaian
1.	Kelayakan Isi/materi	32.50	36	90%	Sangat Valid

2.	Kelayakan Penyajian	42	44	95%	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	19,5	24	81%	Valid
4.	Kelayakan kegrafisan	24	32	75%	Valid

4. Hasil praktikalitas mahasiswa dan dosen

Tabel 4. Data Penilaian Praktikalitas oleh Mahasiswa dan dosen terhadap Bahan Ajar

No	Validator	Penilaian			
		Rata-rata	SBi	% Keidealan	Kategori
1	Mahasiswa	31,8	4,8	79,5%	Valid
2	Dosen	34	5	85%	Sangat Valid

5. Hasil Penilain validitas bahanajar

Tabel 3 Data Penilaian Validitas Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Rata-rata (X)	Skor maksimal	% Keidealan	Kategori Penilaian
1.	Tampilan	39	40	90%	Sangat Valid

E. Evaluasi Kegiatan

.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat ditarik dua kesimpulan, yaitu: (1) persepsi mahasiswa prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu di Indonesia terhadap pembelajaran mata kuliah Museologi yang selama ini dilaksanakan masih belum sesuai dengan harapan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa dan (2) implementasi pembelajaran mata kuliah Museologi di prodi Sejarah Peradaban Islam

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bengkulu masih belum sesuai dengan harapan.

2.Saran

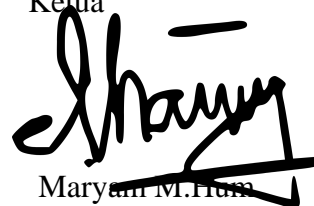
Berdasarkan dari temuan penelitian ini sangat disarankan terutama secara khusus kepada Institut untuk mendukung dan memfasilitasi khususnya berupa pendanaan laboratorium museum mini sebagai salah satu tempat untuk sarana praktek mahasiswa khususnya program studi Museologi.

Adapun saran peneliti secara umum kepada para peneliti yang sama kajiannya dan para dosen pengampuh mata kuliah museologi pada prodi SPI kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ilmiah.

F. Penutup

Peneliti patut mengucapkan syukur kepada Allah SWT. atas selesainya pelaksanaan penelitian ini dengan baik. Namun peneliti juga mengakui bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangannya sehingga belum dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang sempurna. Hal ini disebabkan beberapa hal, seperti: situasi dan kondisi pada saat dilaksanakan kegiatan penelitian ini masih dalam masa pandemi covid 19 sehingga menyulitkan peneliti mendapatkan data yang lebih banyak dan komprehensif. Adapun kendala lainnya adalah keterbatasan dana anggaran penelitian sehingga pengambilan sampel penelitian dengan jumlah kecil dan terbatas.

TIM Peneliti
Ketua



Maryam M. Hum

NIP.19721022 199903 2 001